

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM “BENYAMIN BIANG KEROK 2”

Eka Yanuar Dynata¹⁾, Marhaen Cahya Dewandaru²⁾, Sri Wulandari³⁾

Email:

^{1,2,3)}UPN Veteran Jawa Timur

¹⁾23052010085@student.upnjatim.ac.id

²⁾23052010106@student.upnjatim.ac.id

³⁾sri.wulandari.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis poster film "Benyamin Biang Kerok 2", dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika dari Roland Barthes, poster dianggap sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan impresif. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini berhasil mengungkap makna-makna tersembunyi dalam gambar poster tersebut. Poster ini menampilkan kedua pemeran utama dengan latar belakang berwarna putih serta teks bertuliskan "Benyamin Biang Kerok 2". Tema yang cerah dari poster ini menggambarkan petualangan yang ceria, dan ekspresi wajah mereka yang cerah dan bahagia serta adanya unsur adat yang kuat dalam poster tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan yang ingin disampaikan melalui poster film "Benyamin Biang Kerok 2" serta berkontribusi terhadap pemahaman makna dan tujuan dari poster tersebut..

Kata Kunci : *makna visual, poster film, roland barthes, semiotika*

ABSTRACT

This study aims to analyze the film poster "Benyamin Biang Kerok 2" using Roland Barthes' semiotic analysis approach. The poster is considered an effective medium for conveying concise and impactful messages. Through a qualitative descriptive method, this research successfully uncovers the hidden meanings within the poster's images. The poster features the two main actors against a white background, along with texts that read "Benyamin Biang Kerok 2." The bright theme of the poster reflects a joyful adventure, with their vibrant and happy expressions, and a strong cultural element present in the poster. The findings of this research are expected to provide a deeper understanding of the messages intended to be conveyed through the "Benyamin Biang Kerok 2" movie poster and contribute to the comprehension of its meaning and purpose.

Keywords : *visual meaning, film posters, roland barthes, semiotics*

PENDAHULUAN

Poster adalah media publikasi yang memadukan teks, gambar, atau kombinasi keduanya untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum, bisa berupa pengumuman atau iklan. Selain berfungsi sebagai penyampai informasi, poster juga bertujuan untuk mengajak atau menghimbau orang untuk melakukan tindakan tertentu. Poster biasanya ditempel di dinding atau lokasi strategis yang sering dilewati banyak orang agar lebih mudah dibaca. (Sumber: telkomuniversitas.ac.id)

Film adalah media untuk menyampaikan cerita visual yang menggunakan gambar bergerak dan suara. Menurut The Oxford Dictionary of Film Studies, film adalah rekaman gambar bergerak yang dihasilkan dari pemutaran rangkaian gambar yang direkam dalam urutan cepat. Film juga merupakan bentuk seni yang unik karena menggabungkan berbagai elemen seperti sinematografi, penulisan naskah, penyutradaraan, penampilan aktor, dan lain sebagainya. (Sumber: Kumparan.com)

Poster film berfungsi sebagai alat promosi untuk sebuah film dan sering kali diproduksi dalam berbagai versi yang berbeda baik dari segi ukuran maupun isi konten, tergantung pada pasar domestik dan internasional. Umumnya, poster ini menggabungkan gambar dan teks, dengan tren terbaru sering menampilkan foto-foto para aktor utama. Sebelum tahun 1990-an, poster film sering kali dirancang secara manual dalam bentuk lukisan. (Sumber: Wikipedia.com)

Salah satu poster yang menarik perhatian dalam segi komposisi dan elemen desain yang terkesan modern dan simple adalah poster dari film komedi Indonesia yaitu “Benyamin Biang Kerok 2”, film "Benyamin Biang Kerok 2" ditayangkan di Disney Hotstar dan dirilis pada tanggal 15 September 2020. Film ini sendiri melanjutkan “Benyamin Biang Kerok 1” yang dirilis pada 1 Maret 2018. Film lanjutan ini menceritakan upaya mengungkap kasino ilegal di Jakarta, Pengki kali ini bertugas untuk mencari harta karun. Karena putranya Pengki menghilang selama tiga hari, Nyak Mami meminta bantuan dukun untuk menemukan lokasi putranya. Walaupun telah mencari di berbagai sudut Jakarta, Nyak Mami tidak dapat menemukan Pengki. Kegelisahan Nyak Mami semakin meningkat ketika Babe tiba-tiba menghilang dari rumah mereka. Ternyata, selama ini Pengki tetap diam terlibat dalam misi untuk mencari harta karun berupa emas yang merupakan peninggalan dari presiden pertama, yang disimpan baik di luar negeri maupun di Indonesia dalam jumlah yang sangat besar. Sutradara dari film ini adalah Hanung Bramantyo. (Sumber: <https://www.kompas.com>)

Artikel ini berusaha menganalisis serta menggali makna tersembunyi dalam poster menggunakan semiotika Roland Barthes. Tujuan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk menganalisis poster dari film “ Benyamin Biang Kerok 2” agar dapat melakukan analisis terhadap makna yang tersirat dalam gambar poster. film “ Benyamin Biang Kerok 2” dan juga karena film ini mengangkat tema yang menarik yaitu mengenai pengki berhasil menyita jam saku sebagai bukti kejahatan yang dilakukan oleh bos mafia Said, sementara ayahnya, Sabeni, mengingat kembali sebuah peristiwa dari masa lalunya.

METODE PENELITIAN

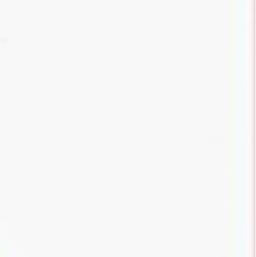
Metode yang digunakan dalam analisis Poster Film “ Benyamin Biang Kerok 2” adalah analisis semiotika “*Roland Barthes*” dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Ramdhan (2021), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan berbagai fenomena, baik yang alami maupun yang dihasilkan oleh tindakan manusia, dengan penekanan pada kualitas dan hubungan antar aktivitas. Dalam hal ini Deskriptif merujuk pada pencarian fakta dengan data yang diambil dari tampilan visual pada poster. Teori semiotika Roland Barthes menekankan pada konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Selain itu, menurut teori Saussure, semiotika terdiri dari dua konsep utama, yaitu petanda dan penanda, sedangkan Barthes lebih fokus pada konsep denotasi dan konotasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengobservasi film "Benyamin Biang Kerok 2".

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Poster Film “Benyamin Biang Kerok (2020)
 Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Benyamin_Biang_Kerok_2

Poster film "Benyamin Biang Kerok 2" berbentuk sederhana, menonjolkan gambar dua tokoh utamanya, Benyamin yang di perankan oleh Reza Rahadian dan Babe Sabeni yang diperankan oleh Rano Karno, poster ini melanjutkan kisah petualangan Pengki dari film sebelumnya, "Benyamin Biang Kerok 1". Pengki adalah seorang pria cerdas dan lucu yang kembali terjebak dalam berbagai situasi kacau dan kocak di Jakarta, dalam film ini, Pengki berusaha membantu temannya yang sedang kesusahan dan juga ingin memecahkan misteri jam saku milik guru Babe yang mengarah pada harta yang di sembunyikan oleh Presiden Soekarno di hutan kalimantan. Bersama teman-temannya, Pengki memulai petualangan penuh tantangan dan intrik. Mereka harus menghadapi banyak rintangan dan penjahat yang licik. Dengan pikiran dan semangat uniknya, Pengki mengatasi berbagai kesulitan, menciptakan banyak momen lucu. Film ini penuh dengan aksi, humor dan situasi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari di Jakarta dengan sentuhan humor khas Betawi. (Sumber: Kompas.com)

No.	Tanda	Jenis Tanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
1.		Indeks	Latar belakang poster dengan warna putih polos.	Warna putih melambangkan kemurnian humor, ketulusan karakter, keterbukaan dalam komedi, dan kekocakan yang terang-terangan. (Sumber : https://www.rukita.co/stories/makna-arti-warna-putih)	Warna putih dapat diartikan sebagai simbol kebaikan dan kesucian karakter Benyamin, serta sebagai representasi humor yang bersih dan menenangkan. (Sumber : https://www.rukita.co/stories/makna-arti-warna-putih , https://blog.sekolahdesain.id/makna-dan-keunikan-warna-putih/)

2.		Simbol	<p>"BENYAMIN" berwarna biru muda, "BIANG KEROK" berwarna oranye dan merah.</p> <p>Judul Film: Menggunakan font sans-serif tebal dan besar, membuat judul sangat mudah dibaca dan menonjol, tanpa mengurangi fokus dari judul.</p>	<p>Warna-warna cerah ini memberikan kesan ceria, energik, dan menarik perhatian, sesuai dengan genre komedi yang diusung oleh film ini.</p> <p>Font yang tebal dan besar memudahkan pembacaan dan menonjolkan judul film, menunjukkan bahwa judul ini adalah fokus utama dari poster.</p>	<p>Pemilihan warna yang mencolok ini menciptakan citra bahwa film ini akan penuh dengan kegembiraan dan semangat yang tinggi, menarik penonton untuk menontonnya. Penggunaan font yang mudah dibaca dan menonjol menunjukkan bahwa film ini memiliki identitas yang kuat dan dapat dikenali dengan mudah oleh penonton.</p>
3.		Icon	<p>-Reza Rahadian: Rambut keriting besar, pose dinamis dengan tangan menunjuk, ekspresi yang mencerminkan karakter utamanya, Pengki. Ekspresinya terlihat jenaka (membangkitkan tawa, lucu, kocak), penuh semangat, dan sering kali menggambarkan situasi komedi yang dihadapi Pengki dalam film tersebut. ekspresi wajah ceria dan semangat (Mata: Mata Reza terbuka, dengan tatapan senang Alis: Alis yang terangkat, menambah kesan keterbukaan dan kegembiraan. Mulut: Sudut bibir terangkat ke atas membentuk senyuman lebar, yang merupakan tanda utama dari ekspresi ceria. Pipi: Pipi terangkat karena senyuman,</p>	<p>Rambut keriting besar mencerminkan kepribadian yang eksentrik atau flamboyan, sementara peci dan syal kotak-kotak menunjukkan identitas tradisional Betawi. Tangan yang menggenggam sesuatu mengindikasikan keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari, sementara ekspresi wajah yang bingung namun humoris menandakan sisi lucu yang menghibur. Pose dinamis kedua karakter mencerminkan aksi dan energi tinggi dalam film ini, menunjukkan momen-momen bergerak dan kegembiraan.</p>	<p>Rambut keriting besar bisa menjadi simbol kebebasan atau kreativitas, mencerminkan karakter yang berani dan berjiwa muda. Penggunaan peci dan syal kotak-kotak menciptakan citra nostalgia dan kesan menggemaskan, menunjukkan bagian dari kearifan lokal Betawi. Tindakan tersebut menunjukkan kesan kerja keras dan keseriusan karakter, serta keterampilan khususnya dalam cerita. Ekspresi yang ambigu dapat menimbulkan kesan kebijaksanaan di balik ketidakpastian, menunjukkan reaksi karakter terhadap situasi lucu. Pose dinamis pada poster menciptakan mitos tentang kekuatan dan ketangkasan karakter, serta sifat komedi dari film itu sendiri, mengkomunikasikan kepada penonton bahwa film ini penuh dengan aksi komedi yang menghibur.</p>

			<p>memberikan kesan penuh semangat), menunjukkan karakter yang flamboyan(Pria yang flamboyan seringkali mencolok dalam berbagai situasi karena memiliki kepribadian yang energik, karisma yang menarik, dan sikap percaya diri, sehingga sering menjadi fokus perhatian.)</p> <p>-RanoKarno: Mengenakan peci dan syal kotak-kotak, tangan menggenggam golok betawi, Rano Karno menampilkan ekspresi serius dan tegas. Ini mencerminkan perannya dalam film sebagai karakter yang menghadapi situasi menegangkan, terkait dengan petualangan dan aksi dalam alur cerita.</p> <p>-Pose Dinamis: Kedua karakter dalam pose aktif, menggambarkan aksi petualangan dan komedi dalam film.</p>		
4.		Simbol	Tulisan Falcon Picture yang berwarna hitam	Logo simbol produksi dari film "Benyamin Biang Kerok 2".	Logo Falcon Pictures memiliki mitos dan asosiasi simbolis yang berbeda-beda, seperti keberanian, ketajaman, dan kemewahan. Terkadang, cerita-cerita tentang keberuntungan atau kesuksesan terkait dengan logo ini. Mitos juga bisa berkembang

					seputar filosofi atau nilai-nilai seperti kebebasan dan ambisi.
5.		Simbol	Kredit Produksi: Di bagian bawah poster, termasuk nama-nama kru dan informasi teknis, menggunakan font kecil dan formal	Kredit produksi dalam poster film "Benyamin Biang Kerok 2" menunjukkan profesionalisme, kolaborasi, kepercayaan, transparansi, dan promosi dalam industri film. Ini mencerminkan pentingnya tim produksi dalam membuat film dan memberikan kesan kredibilitas kepada penonton.	Font kecil dan formal pada bagian kredit produksi menciptakan mitos tentang profesionalitas dan kualitas produksi film. Ini bisa menimbulkan kesan bahwa film ini memiliki standar tinggi dalam hal produksi dan dapat dipercaya oleh penonton. Bagian kredit produksi dengan font kecil juga bisa menjadi simbol dari kerja keras dan dedikasi para kru di balik layar, serta menunjukkan bahwa peran mereka penting dalam keseluruhan proses pembuatan film.

Dalam evaluasi poster "Benyamin Biang Kerok 2", pakaian yang dikenakan oleh karakter-karakter utama menampilkan perbedaan antara gaya kontemporer dan tradisional. Reza Rahadian mengenakan pakaian kasual modern, sedangkan Rano Karno tampil dengan pakaian tradisional Betawi lengkap dengan peci dan syal kotak-kotak. Film ini lebih menonjolkan tema komedi dan aksi ringan ketimbang kekerasan. Melalui pose kedua karakter utama, terlihat bahwa film ini berfokus pada petualangan dan humor dengan latar belakang kehidupan sehari-hari di Jakarta yang dipadukan dengan unsur komedi khas Betawi. Hal ini juga menggambarkan eksplorasi perbedaan antara budaya tradisional dan modern dalam konteks urban Jakarta. Dengan demikian, poster ini menggambarkan suasana dan tema film yang mencakup campuran aksi, komedi, dan penggambaran kehidupan perkotaan dengan nuansa lokal yang kental.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis semiotika Barthes pada poster film "Benyamin Biang Kerok 2," diperoleh kesimpulan bahwa dari segi denotasi yang menampilkan beberapa elemen visual yang jelas dan informatif. Judul film "BENYAMIN" berwarna biru muda dan "BIANG KEROK" berwarna oranye dan merah, menggunakan font sans-serif tebal dan besar sehingga judul sangat mudah dibaca dan menonjol. Informasi produksi menggunakan font kecil dan rapi di bagian bawah poster, memberikan kesan formal dan profesional. Karakter utama, Reza Rahadian sebagai Pengki, ditampilkan dengan rambut keriting besar, pose dinamis dengan tangan menunjuk, serta ekspresi wajah ceria dan semangat yang mencerminkan kepribadian flamboyan. Rano Karno mengenakan peci dan syal kotak-kotak, tangan menggenggam golok Betawi, dengan ekspresi serius dan tegas. Kedua karakter dalam pose aktif menggambarkan aksi petualangan dan komedi. Logo Falcon Picture berwarna hitam terletak di bagian atas atau bawah poster, sementara kredit produksi di bagian bawah poster menggunakan font kecil dan formal.

Dari elemen-elemen tersebut, tercipta makna konotasi sebagai berikut: Putih melambangkan kemurnian humor, ketulusan karakter, keterbukaan dalam komedi, dan kecocakan yang terang-terangan. Biru muda memberikan kesan ketenangan dan stabilitas, mencerminkan karakter Benyamin yang humoris namun memiliki integritas. Oranye dan merah memberikan kesan ceria, energik, dan menarik perhatian, sesuai dengan genre komedi yang diusung oleh film ini. Font tebal dan besar memudahkan pembacaan dan menonjolkan judul film, menunjukkan bahwa judul ini adalah fokus utama dari poster, sementara font kecil dan rapi memberikan kesan formal dan profesional, menekankan pentingnya informasi produksi dalam pembuatan film. Ekspresi ceria dan semangat Reza Rahadian menunjukkan karakter yang flamboyan, penuh humor, dan menyenangkan, sedangkan peci dan syal kotak-kotak Rano Karno menunjukkan identitas tradisional Betawi dengan ekspresi serius dan tegas yang menggambarkan karakter yang menghadapi situasi menegangkan.

Dari elemen-elemen konotatif tersebut, muncul mitos bahwa warna putih merupakan simbol kebaikan dan kesucian karakter Benyamin, serta humor yang bersih dan menenangkan. Warna-warna cerah dan pose dinamis kedua karakter menciptakan citra bahwa film ini penuh dengan kegembiraan dan semangat tinggi. Font yang tebal dan besar menunjukkan bahwa film ini memiliki identitas yang kuat dan mudah dikenali.

Secara keseluruhan, makna yang terkandung dalam poster ini ialah mempromosikan film sebagai komedi yang menggabungkan aksi dan humor dengan latar belakang budaya Betawi. Poster ini berhasil menonjolkan karakter utama dengan cara yang menarik dan menyampaikan pesan bahwa film ini penuh dengan keceriaan, kehangatan, dan semangat, serta menghormati akar budaya lokal. Poster ini mengajak penonton untuk menikmati petualangan komedi dengan karakter-karakter yang kuat dan menghibur, serta memberikan kesan profesionalisme dan kualitas tinggi dalam produksi film.

REFERENSI

Bstation. 2022, *Benyamin Biang Kerok 2 Full Movie*. <https://www.bilibili.tv/id/video/2008445842>

Joan Imanuella Hanna Pangemanan. 2023, *Pengertian Semiotika, Konsep Dasar, dan Tokoh-tokohnya*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/632227/pengertian-semiotika-konsep-dasar-dan-tokoh-tokohnya>

Kompas. 2020, *Rilis Trailer Perdana, Benyamin Biang Kerok 2 Siap Tayang di Disney+ Hotstar*. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/10/113001666/rilis-trailer-perdana-benyamin-biang-kerok-2-siap-tayang-di-disney-hotstar>

Kumparan. 2023, *Pengertian Film, Sejarah dan Perannya dalam Masyarakat*. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-film-sejarah-dan-perannya-dalam-masyarakat-21OYpZwdeis/1>

Sekolahdesainid. 2023, *Makna dan Keunikan Warna Putih: Simbol Kesucian, Ketenangan, dan Keseimbangan*. <https://blog.sekolahdesain.id/makna-dan-keunikan-warna-putih/>

Telkom University. 2023. *Pengertian Poster serta Ciri-ciri, Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Bagaimana Cara Membuatnya*. <https://telkomuniversity.ac.id/pengertian-poster-serta-ciri-ciri-tujuan-fungsi-jenis-dan-bagaimana-cara-membuatnya/>

Velin Natasha. 2023, *Warna Putih Melambangkan Apa? Ini 10 Arti dan Maknanya*. <https://www.rukita.co/stories/makna-arti-warna-putih>

Wikipedia. 2024, *Benyamin Biang Kerok 2*. https://id.wikipedia.org/wiki/Benyamin_Biang_Kerok_2

Wikipedia. 2023, *Poster Film*. https://id.wikipedia.org/wiki/Poster_film